

**KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TN.S DENGAN  
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT  
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI  
RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG  
TAHUN 2026**



**Oleh:**

**DEWA AYU MIRAYANTI**

**NIM. P07120123056**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
2026**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TN.S DENGAN  
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT  
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI  
RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG  
TAHUN 2026**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli  
Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Denpasar

**Oleh:**

**DEWA AYU MIRAYANTI**

**NIM. P07120123056**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TN.S DENGAN  
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT  
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS DI  
RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG  
TAHUN 2026**



**Diajukan Oleh:  
DEWA AYU MIRAYANTI  
NIM. P07120123056**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama:



Ni Made Wedri, Bsc, A.Per.Pen, M.Kes  
NIP. 196106241987032002

Pembimbing Pendamping:



Ni Made Juniari, Ners, M.Kep  
NIP. 199106072019022001

**MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep  
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN TUGAS AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TN.S DENGAN  
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT  
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI  
RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG  
TAHUN 2026

Diajukan Oleh:  
**DEWA AYU MIRAYANTI**  
NIM. P07120123056

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI  
PADA HARI: SENIN TANGGAL: 27 APRIL 2026

TIM PENGUJI :

1. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.,M.Pd
2. I Ketut Suardana, S.Kp. M.Kes
3. Ns. Luh Dea Pratiwi, S.Kep.,M.Kep


(Ketua)

(Anggota)

(Anggota)

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

  
I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep  
NIP. 196812311992031020

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewa Ayu Mirayanti  
Program Studi : D-III Keperawatan  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2025/2026  
Alamat : Br. Triwangsa Tegat Tugu, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Tugas Akhir dengan asuhan keperawatan pada Tn S dengan bersihan jalan napas tidak efektif akibat penyakit paru obstruktif kronis di Ruang Pikat RSUD Klungkung tahun 2026 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 23 April 2026

Yang membuat pernyataan

  
  
Dewa Ayu Mirayanti  
NIM. P07120123056

**NURSING CARE FOR PATIENT MR. S WITH INEFFECTIVE AIRWAY  
CLEARANCE DUE TO CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE  
IN THE PIKAT WARD OF KLUNGKUNG REGIONAL GENERAL  
HOSPITAL IN 2026**

**ABSTRACT**

*Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a progressive chronic lung disease characterized by persistent airflow limitation due to airway inflammation. The purpose of this case report is to describe the implementation of nursing care for Mr. S with ineffective airway clearance secondary to COPD at RSUD Klungkung in 2026. The method used was a descriptive case study conducted over three days. Assessment findings showed that the patient complained of shortness of breath, difficulty expectorating sputum, and productive cough with yellowish sputum. Objective data revealed rhonchi (+), restlessness, tachypnea, respiratory rate of 22 breaths per minute, and oxygen saturation of 98%. Nursing interventions provided included effective coughing exercises, airway management, respiratory monitoring, and support for adherence to the treatment program. Nursing implementation consisted of monitoring the patient's respiratory rate, rhythm, depth, and breathing effort; observing breathing patterns; assessing the effectiveness of coughing; monitoring sputum production; administering medication via nebulizer; and teaching effective coughing exercises to the patient. Evaluation results showed improvement in the patient's condition, as evidenced by reduced shortness of breath, successful sputum expectoration, rhonchi (-), eupneic breathing pattern, and respiratory rate decreasing to 18 breaths per minute. It was concluded that nursing interventions were effective in resolving ineffective airway clearance in patients with COPD. It is recommended that effective coughing exercises be routinely implemented in nursing care for patients with COPD.*

**Keywords:** *COPD, ineffective airway clearance, nursing care*

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TN.S DENGAN  
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT  
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI  
RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG  
TAHUN 2026**

**ABSTRAK**

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan penyakit paru kronis progresif yang ditandai dengan hambatan aliran udara persisten akibat inflamasi saluran napas. Tujuan penulisan laporan kasus ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. S dengan bersihan jalan napas tidak efektif akibat PPOK di RSUD Klungkung tahun 2026. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif selama tiga hari. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengeluh sesak napas, sulit mengeluarkan sputum, dan batuk berdahak kekuningan. Data objektif diperoleh ronkhi (+), gelisah, takipnea, frekuensi napas 22 x/menit, dan saturasi oksigen 98%. Intervensi keperawatan yang diberikan meliputi latihan batuk efektif, manajemen jalan napas, pemantauan respirasi, dan dukungan kepatuhan program pengobatan. Implementasi keperawatan yang diberikan meliputi pemantauan frekuensi, irama, kedalaman, dan upaya napas pasien, pemantauan pola pernapasan, pemantauan kemampuan batuk efektif, pemantauan produksi sputum, pemberian obat melalui nebulizer, dan mengajarkan latihan batuk efektif kepada pasien. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien ditandai dengan penurunan sesak napas, sputum dapat dikeluarkan, ronkhi (-), pola napas eupnea, dan frekuensi napas menjadi 18 x/menit. Disimpulkan bahwa intervensi keperawatan efektif dalam mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien PPOK. Disarankan agar latihan batuk efektif diterapkan secara rutin dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien PPOK.

***Kata kunci: PPOK, bersihan jalan napas tidak efektif, asuhan keperawatan***

**RINGKASAN LAPORAN KASUS**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TN.S DENGAN**  
**BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT**  
**PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI**  
**RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG**  
**TAHUN 2026**

**Oleh: Dewa Ayu Mirayanti**

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan penyakit kronis pada saluran napas yang ditandai dengan hambatan aliran udara yang bersifat progresif dan tidak sepenuhnya reversibel akibat inflamasi kronis pada jalan napas (Madania & Sawitri, 2022). PPOK menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia serta termasuk penyakit tidak menular yang prevalensinya terus meningkat setiap tahun. Faktor risiko utama PPOK meliputi kebiasaan merokok, paparan polusi udara, usia, jenis kelamin, dan riwayat infeksi saluran pernapasan berulang (Allfazmy et al., 2022). Berdasarkan data Riskesdas tahun 2013, prevalensi PPOK di Indonesia mencapai 3,7%, sedangkan di Provinsi Bali sebesar 3,5%. Data rekam medik RSUD Kabupaten Klungkung menunjukkan adanya peningkatan jumlah kasus PPOK dari tahun 2023 hingga 2025 dengan jumlah kasus tertinggi pada tahun 2025 sebanyak 2.205 kasus.

Salah satu masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien PPOK adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Kondisi ini terjadi akibat ketidakmampuan pasien membersihkan sekret atau obstruksi pada jalan napas sehingga mengganggu kepatenan jalan napas (Eny et al., 2025). Tanda dan gejala yang dapat muncul meliputi batuk tidak efektif, sputum berlebih, suara napas tambahan ronki atau wheezing, dispnea, perubahan frekuensi napas, perubahan pola napas, serta gelisah (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017).

Tujuan laporan kasus ini dilakukan untuk mengetahui asuhan keperawatan pada Tn. S dengan bersihan jalan napas tidak efektif akibat penyakit paru obstruktif kronis di Ruang Pikat RSUD Klungkung tahun 2026. Desain laporan kasus yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

Pengkajian pada Tn. S dilakukan pada hari Jumat, 13 Februari 2026 pukul 09.00 WITA. Pasien berusia 38 tahun dengan keluhan sesak napas dan batuk berdahak yang sulit dikeluarkan. Saat batuk, sputum berwarna agak kekuningan. Pemeriksaan fisik menunjukkan adanya suara napas tambahan ronki, pola napas takipnea, gelisah, frekuensi napas 22 x/menit.

Diagnosis keperawatan yang ditegakkan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas dibuktikan dengan batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, sputum berlebih, suara napas ronki, dispnea, gelisah, frekuensi napas meningkat, dan perubahan pola napas. Luaran yang diharapkan yaitu bersihan jalan napas meningkat dengan kriteria hasil batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, ronki menurun, dispnea menurun, gelisah menurun, frekuensi napas membaik, dan pola napas membaik.

Perencanaan keperawatan disusun dengan mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) sebagai pedoman dalam merumuskan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan, sementara itu perumusan perencanaan keperawatan dilakukan berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yang digunakan untuk menentukan jenis tindakan keperawatan yang akan diberikan kepada pasien. Perencanaan yang diberikan melalui intervensi utama yang diberikan meliputi latihan batuk efektif, manajemen jalan napas, pemantauan

respirasi, serta intervensi pendukung berupa dukungan kepatuhan program pengobatan.

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah disusun, yaitu memonitor frekuensi, irama, kedalaman, dan upaya napas, memonitor pola napas, memonitor kemampuan batuk efektif, memonitor produksi sputum, melakukan fisioterapi dada, mengajarkan latihan batuk efektif, serta memberikan terapi nebulizer.

Evaluasi keperawatan pada hari Senin, 16 Februari 2026 pukul 09.00 WITA menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien. Data subjektif menunjukkan pasien mengatakan sesak napas membaik, batuk lebih efektif, dan dahak sudah tidak ada. Data objektif menunjukkan gelisah menurun, ronki menurun, pola napas membaik, dan frekuensi napas menurun menjadi 18 x/menit. Assessment menunjukkan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif telah teratasi. Planning yang diberikan yaitu mempertahankan kondisi pasien dengan menganjurkan asupan cairan 2000 ml/hari serta menganjurkan keluarga untuk mendampingi pasien selama menjalani pengobatan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Tn.S Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat Penyakit Paru Obstruktif Kronik Di Ruang Pikat RSUD Klungkung Tahun 2026". Karya Tulis Ilmiah ini ditulis untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, fasilitas serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr. Keb., S.Kep. Ners., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada peneliti dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Ni Made Wedri, BSc, A.Per.Pen, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

5. Ibu Ni Made Juniari, Ners, M.Kep selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan, pengetahuan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf di Jurusan Keperawatan, yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan arahan selama mengikuti Pendidikan.
7. Dewa Ketut Alit dan Ni Wayan Sutiati selaku orang tua penulis yang telah memberikan doa, dukungan, serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Keluarga besar yang telah memberi motivasi, dorongan, dan semangat untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini serta bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

Denpasar, 23 April 2026

Peneliti

## DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
DAFTAR SINGKATAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat Laporan Kasus .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Konsep Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK.....	8
B. <i>Problem Tree</i> .....	16
C. Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK.....	17

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Hasil Laporan Kasus .....	24
B. Pembahasan Laporan Kasus .....	34
C. Keterbatasan .....	45
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Simpulan .....	46
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	49
Lampiran .....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Manifestasi Klinis PPOK .....	12
Tabel 2.	Analisis Data Keperawatan pada Pasien dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat Penyakit Paru Obstruktif Kronik .....	20
Tabel 3.	Analisis Masalah Keperawatan pada Pasien dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat Penyakit Paru Obstruktif Kronik .....	21
Tabel 4.	Analisis data keperawatan pada Tn.S dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif akibat Penyakit Paru Obstruktif Kronik.....	30
Tabel 5.	Analisis masalah keperawatan pada Tn.S dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif akibat Penyakit Paru Obstruktif Kronik.....	31
Tabel 6.	Evaluasi Keperawatan pada Tn.S dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif akibat Penyakit Paru Obstruktif Kronik .....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Problem Tree</i> Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	16
-----------------------------------------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Karya Tulis Ilmiah .....	52
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya Penelitian .....	53
Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Kasus .....	54
Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Kasus .....	56
Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien .....	57
Lampiran 6. Lembar Persetujuan Responden .....	58
Lampiran 7. Persetujuan Setelah Penjelasan ( <i>Informed Consent</i> ) .....	59
Lampiran 8. Perencanaan Keperawatan .....	62
Lampiran 9. Perencanaan Keperawatan Pada Tn. S .....	66
Lampiran 10. Implementasi Keperawatan Pada Tn. S .....	79
Lampiran 11. SOP Batuk Efektif .....	91
Lampiran 12. Dokumentasi .....	93
Lampiran 13. Bukti Proses Bimbingan .....	94
Lampiran 14. Bukti Penyelesaian Administrasi .....	95
Lampiran 15. Hasil Turnitin .....	96
Lampiran 16. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository .....	99

## DAFTAR SINGKATAN

ABGs	: <i>Arterial Blood Gases</i>
b.d	: Berhubungan dengan
CO <sub>2</sub>	: Karbon dioksida
d.d	: Ditandai dengan
O <sub>2</sub>	: Oksigen
PaCO <sub>2</sub>	: <i>Partial Pressure of Carbon Dioxide</i>
PaO <sub>2</sub>	: <i>Partial Pressure of Oxygen</i>
pH	: <i>Potential of Hydrogen</i>
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronik
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SOAP	: <i>Subjetive, Objective, Assessment, Plan</i>
Tn	: Tuan
TTV	: Tanda-tanda vital
UGD	: Unit gawat darurat